

## ABSTRAK

Fery wahyudi, 16046051/2016. Pemilihan Nagari Batu Kambing Sebagai Tindak Kekerasan Terhadap Orang-Orang Yang Pro Tentara Pusat Masa PRRI Kabupaten Agam (1958-1961). *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). 2020

Penelitian ini mengkaji tentang Tindak kekerasan terhadap orang-orang yang pro tentara pusat masa PRRI di Nagari Batu Kambing Kabupaten Agam (1958-1961). Permasalahan yang penulis angkat adalah, (1) Kenapa tentara PRRI memilih Nagari Batu Kambing sebagai tempat para tahanan yang ditawan?(2) Bagaimana tindak kekerasan tentara PRRI terhadap tahanan selama berada di rumah tahanan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan alasan tentara PRRI memilih Nagari Batu Kambing sebagai tempat tahanan PRRI dan untuk menjelaskan tindak kekerasan yang dilakukan oleh tentara PRRI waktu eksekusi.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas empat tahap, yaitu: *Tahap pertama*, ialah mengumpulkan data dari sumber lisan dan tulisan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara bersama orang-orang yang hidup di zaman itu dan orang-orang yang mengetahui tentang peristiwa PRRI di Nagari Batu Kambing serta buku buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. *Tahap kedua*, ialah kritik sumber baik internal maupun eksternal. *Tahap ketiga*, ialah analisis dan interpretasi terhadap data. *Tahap keempat*, ialah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yaitu skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asal muasal datangnya tentara penjaga tahanan PRRI ke Batu Kambing dimulai dengan dirintisnya jalan dari Sitalang dan Sitanang. Pemilihan Nagari Batu Kambing sebagai tempat para tahanan disebabkan pasukan PRRI sudah terdesak oleh tentara pusat sehingga tentara PRRI memilih untuk mengasingkan orang-orang yang pro dengan tentara pusat. Sehingga orang-orang yang dibawa ke Nagari Batu Kambing akan dieksekusi. Tindakan-tindakan yang terjadi terhadap tahanan sebelum dieksekusi yaitu dipukul, diarak dan disiksa, apabila terbukti melakukan pelanggaran keras.

**Kata Kunci : PRRI, Daerah dan Tindak Kekerasan**